

LAMPIRAN

1. wawancara Dinas Pariwisata Kab. Gunungkidul

Nama: Supriyanta S.sos. M.M

Jabatan: Kepala Sub Bagian Perencanaan

- a. Memahami konsep wisata halal. Terkait analisis ini maka pertanyaan yang akan di sampaikan adalah. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang wisata halal?

Selain dengan mengembangkan, jadi *image* kami “halal” itu berdasarkan norma Islam, sehingga image kami ya sarana-sarana yang mendukung halal khususnya bagi umat muslim. Misalnya disana dikembangkan engan pembangunan masjidnya kita sudah mulai, terus penataan kawasannya dengan membuat jalan, nanti ada idenya misale letak-letak penataan kawasan ini tempat ibadah disini, tempat main sebelah sini, dan sebagainya.

- b. Mengembangkan Pantai Nguyahan sebagai objek wisata halal. Pertanyaan yang disampaikan adalah sejauh mana langkah pengembangan wisata halal di kabupaten Gunungkidul?

Dengan pembinaan pedagang-pedagang disana terkait dengan makanan halal termasuk juga kita bekerjasama dengan Pokdarwis setempat. Jadi kita setiap tahun itu ada 25 sertifikasi itu terdiri dari hotel, penginapan dan restoran. Sehingga harapan pemerintah yang 25 ini bias menyebarkan, menginformasikan, terus mereka menjadi daya tarik sehingga yang lainnya juga ikut, biar terbangun citranya dulu.

- c. Menyediakan fasilitas yang sudah ada di Pantai Nguyahan sebagai pendukung wisata halal. Pertanyaan yang akan di sampaikan adalah, apa saja fasilitas yang sudah ada di Pantai Nguyahan sebagai bentuk pengembangan wisata halal?

Yaitu dari sisi kulinernya itu, pendukungnya. Karenanya dari Awal tadi kami sharing seperti apa to wisata halal itu. Karena kami masih belajar dan butuh masukan, jangan-jangan seng halal itu hanya dari sudut pandang muslim saja atau bagaimana. Sementara image kami wisata halal itu masiih dekatr dengan kegiatan muslim. Kalau fasilitas yang lain saya kira hamper sama seperti toilet

standard nasional, memang itu adalah sudah menjadi target umum, artinya tiap tahun di RPJMD kita ada 4 destinasi wisata dengan sarana dasar lengkap yang ada toilet, pedagang cinderamata, air, ada akses kayak gitu mas, tapi yang secara khusus kita tambahkan orientasi untuk muslim itu seperti apa

- d. Apakah sudah ada upaya untuk meningkatkan kualitas SDM seperti sosialisasi atau pelatihan untuk membentuk SDM Syariah?

Itu bareng-bareng dengan kegiatan pembinaan pedagang, disitu memang ada jam di JPL nya itu terkait dengan materi tentang wisata halal. Sementara narasumber itu sementara ini kita ambil dari praktisi seperti MUI Gunungkidul atau Muhammadiyah Gunungkidul atau NU Gunungkidul seperti itu, belum secara khusus misal mendatangkan lembaga sertifikasi halal. yaitu ada pembinaan pokdarwis, pedagang penginapan.

- e. Apakah sudah ada peralatan praktis untuk bersuci dan penyekat antar urinoir? Penyekat antar urinoir itu belum ada, tapi kalau perlengkapan bersuci, tempat wudhu pasti ada, tempat ibadah juga ada.

- f. Apakah sudah tersedia perlengkapan ibadah dan suasana tempat yang nyaman dan bersih.

Kalau kami belum mas. Karena kami terkendala lahan. Hamper pemerintah tidak punya lahan disana. kita juga terkendala anggaran. Dari CSR kita usahakan, dari pusat juga kita usahakan. Terkait Pantai nguyahan inikan sebenarnya Pantai baru dibanding dengan Ngobaran dan Ngrenehan. Sebenarnya hanya pengembangan dari Ngobaran dan Ngrenehan, terus fasilitas disana secara umum belum

- g. Apakah sudah tersedia penunjuk lokasi masjid, penunjuk waktu sholat?

Ya seperti yang pernah mas liat keadaan disana (belum ada), karena Pantainya juga belum banyak fasilitas yang kita bangun.

- h. Apakah ada fasilitas yang menjerumuskan kepada hal pornografi, jika ada apakah sudah ada upaya untuk menghilangkannya?

Jadi kebetulan pariwisata jadi visinya Bupati dimana karena ini visi Bupati , ini harus di dukung oleh semua OPD terkait, jadi OPD yang lain jadi permasalahan wisata itu tidak hanya urusan dias pariwisata, tapi juga urusan disan yang lain. Misalnya terkait infrastruktur jalan itu DPU bergerak disana perencanaanitu dari Bapeda terkait asusila dan lainya kerjasama Dengan Satpolpp. Dari kami disetiap pembinaan, sosialisai ataupun yang melibatkan Pokdarwis baik mereka kita undang atau kita kesana termasuk jum'at bersih itu kita sampaikan hal-hakl yang berkaitan dengan norma-norma, aturan dan sebagainya

2. Wawancara MUI Kab. Gunungkidul

Nama: KH. Muhammad Sukanto S. Ag.

Jabatan: Ketua MUI Kab. Gunungkidul

- a. Memahami konsep wisata halal. Terkait analisis ini maka pertanyaan yang akan di sampaikan adalah. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang wisata halal? wisata halal adalah hal-hal yang terkait dengan agama, kita harapkan agar:
 - 1) Ikut membina umat Islam dan menghindarkan dari hal-ha yang negative
 - 2) Pengamalan agama sehingga dapat memningkatkan keimanan dan ketakwaan umat Islam
 - 3) Umat Islam dapat tampil secara manis dalam kemasan wisata halal, karena Islam itu rahmatan lil alamin
- b. Mengembangkan Pantai Nguyahan sebagai objek wisata halal. Pertanyaan yang disampaikan adalah sejauh mana langkah pengembangan wisata halal di kabupaten Gunungkidul?

Jadi MUI ini tidak punya umat (jamaah tertentu), dalam artian tidak langsung bersentuhan dengan umat, tapi MUI adalah payung agungnya Lembaga dakwah, kemudian menjaga akidah, MUI berperan dalam koorDinasi dengan Lembaga dakwah, jadi upaya yang dilakukan adalah merangkul organisasi Islam untuk mendukung wisata halal

- c. Mensosialisasikan pemahaman wisata halal kepada masyarakat. pertanyaan yang akan di sampaikan adalah bagaimana upaya MUI dalam memberikan pemahamn kepada masyarakat mengenai pemahaman wisata halal?

Kalau secara khusus belum, tapi kami mmelalui pengajian-pengajia, koorDinasi dengan pusat dan daerah, serta dengan Dinas. Dan sertifikat halal itu yang mengeluarkan kan pusat dari kami hanya memberi surat pengantar

- d. Sudahkah diadakan pelatihan terkait wisata halal kepada pihak swasta di Kawasan objek wisata? Jika sudah pelatihan seperti apa?

Belum ada

- e. Apakah sudah ada regulasi pemda Gunungkidul terkait wisata halal?

Belum ada

- f. Apakah sudah diserukan kepada segenap organisasi sosial keagamaan untuk ikut melakukan pembinaan dan sosialisasi tentang pentingnya wisata halal?

Seingat saya sudah, tapi yang secara tertulis belum

- g. Apakah ada sosialisasi terkait penerbitan sirtifikat halal kepada pihak pengusaha di objek wisata Pantai Nguyahan?

Belum ada.

- h. Apakah sudah ada upaya pendampingan terkait sertifikasi halal MUI?

Belum ada (pendampingan), tapi kalau operasi dipasar gitu sering kami lakukan terhadap pedagang-pedagang daging

- i. Apakah perlu di bentuk organisasi khusus untuk mengawasi kehalalan produk yang ada di Objek wisata halal?

Sudah pernah ada koorDinasi dengan pemda, MUI, dan tokoh-tokoh Masyarakat di rumah Dinas Bupati, diantaranya membahas usulan tentang itu (organisasi khusus)

3. Wawancara Pokdarwis (kelompok sadar wisata)

Nama: Simin

Jabatan: Ketua Pokdarwis Pantai Nguyahan

- a. Memahami konsep wisata halal. Terkait analisis ini maka pertanyaan yang akan di sampaikan adalah. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang wisata halal? Sebenarnya Dinas pariwisata ya belum bias menentukan yang mau dibikin itu bilangny disuruh nunggu, masih rancangan itu. Saya sendiri itu belum paham mas, taoi sepaham saya kurang lebihnya nanti kalau ngga cocok sama Dinas pariwisata kalau ngga sesuai dengan Dinas nanti malah ngga bener. Yang jelas sementara ini ya saya sendiri belum faham nasib dari pariwisata halal itu saya belum faham.
- b. Mengelola objek wisata halal. Terkait analisi ini maka pertanyaan yang akan di sampaikan adalah. Bagaimana langkah yang sudah dilakukan pokdarwis dalam menyambut rencana pengembangan Pantai Nguyahan menjadi objek wisata halal?
Ya pertama, persiapannya itu, tadi itu sudah di bilang Nguyahan itu mau dijadiin objek wisata yang isinya itu dijadiin Pantai wisata halal. Yang di sampaikan itu antara lain:
 - 1) Kebersihan lapangan
 - 2) Tatatertib lingkungan
 - 3) Dari Dinas pariwisata, segala yang ada di lapangan sudah di serahkan kepada kelompok
 - 4) Besok mau di kasih tempat pembuangan sampah yang khusus yang intinya kebersihan dan kesejahteraan pariwisata disitu,
Saya kemarin minta SK penetapan dari Dinpar , tapi di jawab dari dinpar kalau itu masih dalam proses.
- c. Menjaga kualitas objek wisata halal, dalam hal ini terkait produk makanan, penginapan dan akomodasi yang ada di Pantai Nguyahan. Maka pertanyaan yang disampaikan adalah: bagaimana upaya bapak/ibu dalam menjaga keamanan pengunjung, serta menjamin kehalalan dari produk yang terdapat di pedagang sekitar Pantai Nguyahan?

Di kelompok ada organisasi yang saya bentuk tim antara pengurus dan keamanan. Keamanan itu terdiri dari 4 orang. Itu berjaga siang dan malam. Semuanya sudah saya bentuk, jadi sewaktu-waktu ada touring disana, wisatawan dari mana saja tidak mungkin akan ada kerusuhan atau kerusakan, orangnyapun ada disitu, kemarin pun sudah di setujui sama desa,kecamatan istilahnya secara legalitas sudah resmi

- d. Bagaimana kondisi kebersihan dan keadaan objek wisata agar tetap memberi kenyamanan?

Masalah pedagang di plantain Nguyahan itu saya kira semuanya itu halal, jadi warung makan, minuman, oleh-oleh khas laut itu semua halal semua. Sementara ini belum ada tambahan-tambahan barang yang tidak halalitu, sepertinya belum ada. (terkait pedagang yang mendapat sertifikat halal) khususnya Pantai Nguyahan belum ada. Ada tim kebersihan yang dinamakan “jum’at bersih”itu langsung dari Dinas pariwisata dan Dinas perhubungan, nah itu setiap titik Pantai wisata di gunungkidul semua di adakan kegiatan tersebut. Alhamdulillah Pantai nguyahan dapat juara satu , agenda bersih-bersih di Pantai nguyahan itu pas jum’at sore, saya juga menerima bantuan MCK (standard) nasional dan dapat bantuan konblog terminal tapi belum penuh

- e. Apakah pokdarwis mendukung penuh pengembangan wisata halal?

Mendukung karenakan sekarangkan macam-macam dari pengunjung dari pemerintah dari pedagang, sebab saya mendukung karena untuk menghentikan hal-hal yang tidak benar karena kurang lebihnya wisata kalau sudah halal itu wisatawan lebih senang.

- f. Bagaimana aksi yang telah dilakukan POKDARWIS untuk mewujudkan objek wisata yang sesuai dengan Sapta pesona?

Begini mas, ketika saya membentuk objek wisata, Keamanan sudah, Membentuk jum’at bersih, Dari kelompok mengadakan pertemuan perbulan, mengadakan arisan yang intinya untuk merawat kondisi lapangan Pantai

nguyahan, Terus dari kelompok juga ada area parkir yang sudah di kelola kelompok sendiri, Membeli timbunan batu untuk kenyamanan wisatawan, kemarin juga ada kegiatan kerja bakti menanam cemara, dulunya Dinas Pariwisata memberi bibit cemara tapi kurang, akhirnya dari kelompok mencangkok, ada sekitar 20 bibit yang sudah kami tanam

4. Wawancara Pedagang Pantai Nguyahan

Nama: Bu Warni

Jabatan: Perwakilan Pedagang Pantai Nguyaha

- a. Memahami konsep wisata halal. Terkait analisis ini maka pertanyaan yang akan di sampaikan adalah. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang wisata halal?

Kalo yang saya tahu itu Cuma sari segi masakan, masakan yang tanpa bahan-bahan yang membuat itu haram

- b. Menerapkan konsep wisata halal. Yaitu terkait perilaku dan pelayanan ramah terhadap pengunjung Pantai Nguyahan. Maka pertanyaan yang di sampaikan adalah. Bagaimana kesiapan menjalankan konsep wisata halal di Pantai Nguyahan?

Siap, jelas , yang kami ladei bukan Cuma orang barat, kita kan orang timur yang banyak umat muslimnya, tapi kalau kita tidak mendukung itukan ngga bener, karena umat muslim yang kita layani membutuhkan dukungan itu, bahkan kam menggharap ada sertifikat itu tanpa kami minta

- c. Menjaga Fasilitas terkait kebutuhan objek wisata halal. Maaka pertanyaan yang di sampaikan adalah, bagaimana langkah yang dilakuka dalam menjaga fasilitas yang terdapat di Pantai Nguyahan?

Ada kegiatan jum'at bersih yang kami lakukan,

Juga kami sebisa mungkin menyuguhkan kenyaanan serta keramahan kepada pelanggan

- d. Apakah sudah ada pemisahan kamarmandi wanita dan pria?

Dipisahnyanya ya seperti itu, kalau yang terpisah secara keseluruhan itu yang dari Dinas. Kalo yang lain masih biasa kayak gitu, dari pemerintah pun belum ada pendampingan dan sosialisasi (yang khusus Pantai Nguyahan)

- e. Apakah tersedia informasi tentang kegiatan keagamaan, tempat masjid, waktu sholat?

Belum ada

- f. Apakah makanan dan minuman yang tersedia sudah terjamin halal dibuktikan sertifikat halal MUI?

Belum ada sertifikat halal, belum ada sosialisasi atau pendampingan juga, upaya dari pedagang belum

- g. Bagaimana langkah yang sudah di tempuh untuk menjamin kehalalan makanan dan minuman yang tersedia?

Untuk membuktikan ya kami kasih liat cara pembuatan kami apa yang kami sajikan, untuk bahan-bahan kami cuman bisa seperti itu karena alat-alat dan proses kami masih tradisional. Gulanyapun bukan gula cair (instan)

- h. Bagaimana pelayanan yang di berikan kepada konsumen, apakah sudah mencerminkan keramah tamahan serta kenyamanan pada konsumen?

Ya, kalau menurut saya selama ini semua warga disini bilamana ada yang datang suara kami ringan, wajah kami berusaha istilahnya punya dua wajah, misal di rumah ada masalah ya kita tetap tersenyum. Kalalu menurut saya itu cermin kita bisa punya jiwa ganda karena kita tidak campur adukkan antara prasaan pribadi dengan kita menyambut tamu yang datang. Yang menurut sepengetahuan saya dengan adanya tempat wisata yang sudah ada tanpa adanya lokalisasi, penginapan, yang berujung pada penyalahgunaan.

5. Wawancara Pengunjung Pantai Nguyahan

Nama: Puji Lestari

Jabatan: Pengunjung

- a. Memahami konsep wisata halal. Terkait analisis ini maka pertanyaan yang akan di sampaikan adalah. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang wisata halal?
Belum tau
- b. Bagaimana menyikapi perngembangan Pantai Nguyahan menjadi objek wisata halal?
Yang jelas bangga, seneng, mendukung
- c. Bagaimana dukungan yang dapat dilakukan terkait pengembangan wisata halal?
Bantu promosi, ajak saudara, upload sosmed
- d. Apakah massyarakat mendukung pemerintah terkait pengembangan wisata halal?
Iya mendukung
- e. Apakah ada upaya untuk mengajak wisatawan lain berkunjung ke objek wisata halal? Bagaimana bentuknya?
Belum ada

Nama: Supoyo

Jabatan: Masyarakat Pantai Nguyahan

- a. Memahami konsep wisata halal. Terkait analisis ini maka pertanyaan yang akan di sampaikan adalah. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang wisata halal?
Sepengetahuan saya yang makanannya ngga berbahaya, yang ngga ada lokalisasinya gitu.
- b. Bagaimana dukungan yang dapat dilakukan terkait pengembangan wisata halal?
Ya mendukung saja
- c. Bagaimana dukungan yang dapat dilakukan terkait pengembangan wisata halal?Kalo kaya saya, misalnya jualan makanan yang wajar wajar saja ngga pake pengawet, maksudnya bahan-bahan kimia itu,

- d. Apakah ada upaya untuk mengajak wisatawan lain berkunjung ke objek wisata halal? Bagaimana bentuknya?

Belum ada

Nama: Wahadi

Jabatan: Masyarakat Pantai Nguyahan

- b. Memahami konsep wisata halal. Terkait analisis ini maka pertanyaan yang akan di sampaikan adalah. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang wisata halal?

Kalo dari tahunya saya it Pantai yang tanpa ada penginapan, kan itu berarti tidak halal, tapi kalau Pantai itu ada penginapan itu yang di pisah kamarnya

- c. Bagaimana menyikapi perngembangan Pantai Nguyahan menjadi objek wisata halal?

Kalau saya mendukung mas

- d. Apakah massyarakat mendukung pemerintah terkait pengembangan wisata halal?

Kalo saya itu ngga bisa mendukung, kecuali bisa menjaga penginapanya tadi itu mas

- e. Apakah ada upaya untuk mengajak wisatawan lain berkunjung ke objek wisata halal? Bagaimana bentuknya?

Ya paling ajak-ajak saudara mas